

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal yang pokok dan sangat berpengaruh dalam kehidupan suatu bangsa. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa dan negara. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dengan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Kegiatan pembelajaran yang ada disekolah atau khususnya di kelas merupakan salah satu usaha pelaksanaan pendidikan. Keberhasilan pendidikan bergantung bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik di sekolah. Dalam hal ini pelaksanaan pendidikan harus selalu berorientasi pada tujuan yang akan dicapai dan tinjauannya selalu diarahkan pada siswa secara perorangan maupun secara kelompok.

Dalam dunia pendidikan, pemerintah Indonesia mempunyai tujuan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini sesuai dengan isi Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 No. 1, yang berbunyi: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sebegitu jauh tujuan pendidikan

tersebut, maka secara umum siswa dilatih untuk terampil mengembangkan penalaran, terutama dalam ilmu pengetahuan. Tujuan pendidikan tersebut bisa dilihat dari keberhasilan yang diperoleh siswa saat dan setelah proses pembelajaran di sekolah. Kata yang sering disebut prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan salah satu tolak ukur atau kualitas pendidikan bangsa Indonesia pada umumnya kualitas pendidikan ditunjukkan dengan angka-angka berupa nilai terhadap tes hasil ujian yang diberikan oleh guru terhadap siswa. Apabila siswa memperoleh prestasi yang tinggi maka dapat dikatakan siswa tersebut telah berhasil dalam proses pembelajaran. Ketercapaian prestasi belajar dapat ditentukan berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM). Prestasi belajar tidak hanya memuat tentang hasil belajar yang diperoleh dari hasil ujian sematamelainkan juga mengandung unsur penilaian dari keseharian siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan juga kerajinan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar yang kemudian mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Slameto (2015: 54) pada proses belajar terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya, yakni: faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kecerdasan, faktor jasmaniah, sikap, minat, bakat, dan motivasi belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Salah satu dari faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga sangat mempengaruhi bagaimana tingkat prestasi belajar siswa yaitu orang tua berperan sebagai pembentuk karakter, pola pikir dan kepribadian

anak. Oleh karena itu bentuk perhatian orang tua sangat mempengaruhi perkembangan anak termasuk dalam prestasi belajar. Selain hal tersebut motivasi belajar yang merupakan faktor internal juga menjadi indikator dari keberhasilan siswa dalam belajar. Seseorang yang memiliki motivasi cenderung untuk mencurahkan segala kemampuannya demi mendapatkan prestasi belajar yang optimal sesuai dengan yang di harapkan. Semakin tinggi motivasi yang akan meningkatkan prestasi belajarnya.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di SMK Yayasan Pendidikan Mulia Pratama Medan pada tahun ajaran 2017/2018 terdapat banyak siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran kewirausahaan yaitu 75. Hal ini dapat dilihat pada tabel.

Tabel 1.1
Persentase Ketuntasan Siswa Kelas X SMK Swasta Mulia Pratama Medan

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa Mencapai KKM (≥ 75)		Siswa Tidak Mencapai KKM (< 75)	
		Jumlah Siswa	Persentase (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)
X – TSM	16 Orang	7 Orang	43,75 %	9 Orang	56,25 %
X – AP	20 Orang	11 Orang	55 %	9 Orang	45 %
X – MM	18 Orang	7 Orang	38,88 %	11 Orang	61,12 %
X - RPL	17 Orang	8 Orang	47,05	9 Orang	52,95%
Jumlah	71 Orang	33 Orang	46 %	38 Orang	54 %

Sumber : Data Kumpulan Nilai Kewirausahaan kelas X SMK Swasta Mulia Pratama Medan

Dari data yang diperoleh oleh penulis di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X SMK Mulia Pratama Medan Tahun Ajaran 2017/2018 masih tergolong rendah. Hal itu dapat dilihat dari tingkat persentasi siswa yang nilainya di bawah KKM atau hanya lulus KKM dibandingkan dengan lulus di atas KKM yaitu 46% siswa kelas X yang lulus dan 54 % siswa yang tidak lulus dari 71 orang siswa.

Selain hal tersebut penulis juga memperoleh keterangan dari para guru bahwa masih banyak orang tua yang kurang peduli dengan pendidikan anaknya. Banyak orang tua merasa keberatan apabila siswa di haruskan membeli buku penunjang kegiatan belajar. orang tua juga kurang peduli apabila ada undangan dari pihak sekolah seperti pembagian raport yang seharusnya diikuti oleh orang tua. sebagian dari orang tua memberikan alasan ada urusan atau sedang bekerja atau hanya di wakikan dengan anggota keluarga saja. Hal tersebut membuat siswa jadi kurang berminat atau termotivasi dalam meningkatkan prestasi belajarnya karena mereka cenderung berpikir prestasi hanya sekedar menentukan naik atau tidak kelas saja.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul” **Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X SMK Swasta Yayasan Pendidikan Mulia Pratama Tahun Ajaran 2017/2018**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Perhatian orang tua atau bentuk kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak masih tergolong rendah.
2. Kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran berlangsung yang menunjang prestasi belajar juga rendah
3. Rendahnya minat siswa dalam belajar terutama ketika proses belajar
4. Rendahnya kesadaran orang tua dalam mengikuti kegiatan sekolah yang mengharuskan kehadiran orang tua.
5. Motivasi siswa dalam belajar yang sangat rendah. Hal ini di buktikan dengan banyaknya waktu siswa untuk berm alas malasan dalam kelas ketika guru belum masuk atau tidak hadir.
6. Prestasi belajar cenderung rendah karena adanya anggapan nilai hanya menentukan naik atau tidak naik kelas.
7. Rendahnya penghargaan orangtua terhadap prestasi yang diaih oleh anaknya.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian terarah sesuai harapan peneliti maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X SMK Mulia Pratama Medan Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Perhatian orang tua yang diteliti adalah perhatian orang tua siswa kelas X SMK Mulia Pratama Medan Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Motivasi belajar yang diteliti adalah motivasi belajar siswa kelas X SMK Mulia Pratama Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X SMK Mulia Pratama Medan Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X SMK Mulia Pratama Medan Tahun Ajaran 2017/2018?
3. Apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X SMK Mulia Pratama Medan Tahun Ajaran 2017/2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X SMK Mulia Pratama Medan Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X SMK Mulia Pratama Medan Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X SMK Mulia Pratama Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi lembaga sekolah, khususnya SMK Yayasan Pendidikan Mulia Pratama Medan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pengajaran.
2. Untuk menambah wawasan bagi penulis dalam menyusun karya tulis dan bagi setiap calon guru khususnya guru kewirausahaan.
3. Sebagai bahan masukan, sumbangan pikiran, dan bahan referensi bagi mahasiswa di Universitas Negeri Medan dan pihak-pihak lain yang membutuhkan.